



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja dan mampu mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh di dunia kerja, Fakultas Ilmu komunikasi program studi jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara (UMN) telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Sebab itu, dibentuklah program Kerja Magang (*internship*).

Selain dapat menambah wawasan mahasiswa dan membandingkan antara teori dengan praktik di perusahaan atau instansi tertentu sehingga mahasiswa lulusan dari UMN akan memperoleh kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Kuliah Kerja Magang dilakukan sesuai dengan jurusan dan konsentrasi mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mendapatkan deskripsi mengenai pengimplementasian ilmunya di dunia nyata dan diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami bidang studi yang sedang ditekuninya. Kegiatan KKM juga merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM) pada Program Studi jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.

Romli (2018) menuturkan jurnalistik mempunyai beberapa karakteristik. Salah satunya adalah dapat menyajikan atau menyuguhkan informasi/berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan; informasi yang disajikan aktual karena penyajian yang cepat dan mudah; setelah diunggah informasi dapat diakses langsung oleh semua orang; pembaharuan informasi (revisi/ralat) dapat dilakukan dengan cepat, baik dari sisi konten maupun redaksional; penyuntingan

naskah dapat dilakukan kapan dan di mana saja; seluruh orang di dunia yang mengakses internet dapat mengonsumsi informasi yang disajikan; interaktif dengan menyediakan fasilitas kolom komentar; dan sebagainya.

Di samping itu, media penyiaran mempunyai ciri dan sifat berbeda dengan media massa lainnya. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang (Morissan, 2011). Radio sendiri pada dasarnya merupakan media berbasis audio. Media audio dinilai lebih fleksibel dibandingkan media lainnya. Media audio dapat digunakan sembari mengerjakan aktivitas lain. McLeish (2005) menyebut radio sebagai “*a blind medium*” yang mampu menggambarkan suatu hal di benak khalayak atau pendengarnya. Radio membuat pendengar membayangkan visual hanya berdasarkan dari apa yang didengar. Inilah yang disebut dengan “*theatre of mind*,” yang menjadi salah satu ciri khas dari siaran audio. “*Theatre of mind*” merupakan sebuah konsep dimana media audio merangsang imajinasi khalayak melalui suara yang didengarnya tentang apa yang sedang dibicarakan, tanpa gambaran secara visual (McLeish, 2000)

McLeish (2005) juga mengatakan salah satu karakteristik dari radio adalah “*radio speaks individually*”. Saat siaran radio berlangsung, kehadiran penyiar menjadi teman bagi pendengarnya. Walaupun radio menjangkau jutaan khalayak secara bersamaan, namun penyiar seakan berbicara kepada setiap pendengar. Maka tidak heran jika radio bagaikan seorang teman bagi khalayak, khususnya ketika apa yang dibicarakan di radio relevan dan personal bagi khalayak tersebut (Ajaegbu dkk., 2015).

Di sisi lain, kehadiran media alternatif lain untuk memperoleh informasi tidak membuat radio kehilangan eksistensinya. (Bachdar, 2018). Hingga kini, dapat dikatakan bahwa pendengar radio masih cukup besar jumlahnya bahkan meningkat. Menurut data dari hasil survey yang dilakukan oleh PRSSNI pada 2020, sejak 2017 pendengar radio mengalami peningkatan (Jumlah Pendengar Radio, 2020). Peningkatan tersebut mencapai 21% (Jumlah Pendengar Radio, 2020). Radio juga menjangkau 22,759 juta orang perhari pendengar di 10 Kota dengan Rata-rata

mendengar sebanyak 120 Menit per hari atau lebih dari 2 jam (Jumlah Pendengar Radio, 2020).

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di V Radio FM yang merupakan bagian dari MNC Radio Networks. V Radio merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang media massa satu arah di Indonesia. Pada pelaksanaan kerja magang ini penulis memilih V Radio FM untuk dapat mengidentifikasi pekerjaan yang terjadi di dalamnya, terutama bagaimana cara suatu program di radio dapat berjalan. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di V Radio FM, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, yaitu manajemen proses dan produksi.

Menurut Firmanto (2020) umumnya di suatu perusahaan radio, terdapat struktur organisasi dan tugas yang berbeda-beda. Berikut ini adalah struktur organisasi di perusahaan radio yaitu, direktur, general manager, marcomm manager, general affair manager, music direvtor, ublic relations, produser, traffic, scrip writer, event, penyiar dan operator. Tetapi, struktur radio di V radio hanya terdapat general manager, kemudian langsung pada produser, penyiar, dan operator. Peneliti disini sebagai assistant produser yang membantu beberapa pekerjaan produser agar dapat menjalankan program Jalan Sore di V Radio FM.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dilakukannya praktek kerja magang di V Radio adalah sebagai berikut :

- a) Mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama masa kuliah ke dalam dunia kerja.
- b) Berkontribusi langsung terhadap kinerja di V Radio
- c) Memenuhi salah satu syarat dan ketentuan lulu sarjana S1 di Universitas Multimedia Nusantara.
- d) Lulus pada mata kuliah *internship*.

- e) Membantu menyusun dan melaksanakan perencanaan berjalannya program di V Radio

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan**

Waktu untuk pelaksanaan KKM ini mulai dihitung mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 12 November yang artinya berlangsung selama 65 hari kerja efektif. Hari dan jam kerja mengikuti kebijakan perusahaan yaitu setiap hari senin – jumat peserta magang masuk pada jam 11.00 – 18.00 WIB. Selama pandemi, peserta magang melakukan pekerjaan dengan *work from office* sebanyak dua sampai 3 kali seminggu dan sisanya *work from home (WFH)*. Bagian mendapat jatah libur selama dua hari pada hari Sabtu dan Minggu.

#### **1.3.2 . Prosedur Pelaksanaan**

Penulis sudah melakukan prosedur yang harus dilakukan sebelum melakukan praktik kerja magang di V Radio, terbagi menjadi tiga tahap, yaitu :

##### 1) Tahap Awal

- Penulis mencari lowongan kerja magang di radio melalui internet
- Penulis mengajukan permohonan lowongan kerja magang di V Radio
- Penulis mengisi formulir permohonan kerja magang KM-01 dan meminta tanda tangan Ketua Program Studi Jurnalistik
- Penulis mengajukan transkrip nilai sementara ke bagian *Student Service* Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengantar kerja magang KM-02.
- Penulis mengirimkan fomulir permohonan kerja magang KM-01 dan transkrip nilai sementara ke Kak Anis selaku produser dan pembimbing magang di V Radio untuk mengajukan surat pengantar kerja magang KM-02.
- Setelah itu Penulis membawa surat pengantar kerja magang KM-02 dan melakukan *interview* dengan Kak Anis selaku produser dan pembimbing magang di V Radio.

- Penulis diterima menjadi karyawan magang yang diposisikan sebagai *assistant produser* di V Radio.
- 2) Tahap Pelaksanaan Praktik Kerja Magang
- Penulis mengirimkan surat keterangan diterima untuk praktik kerja magang kepada pihak Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan formulir KM-03 sampai KM-07.
  - Penulis mulai melaksanakan praktik kerja magang pada tanggal 16 Agustus 2021.
  - Penulis diterangkan *job desk*, aturan yang berlaku, dan hal lainnya.
  - Penulis mengikuti bimbingan magang yang dilakukan oleh dosen pembimbing yang sudah ditentukan.
  - Penulis mengisi absensi harian serta aktivitas dan kegiatan apa saja yang dilakukan saat melaksanakan praktik kerja magang setiap minggunya.
- 3) Tahap Akhir Praktik Kerja Magang
- Penulis menyusun dan membuat laporan kerja magang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
  - Penulis mengumpulkan semua dokumen dan laporan kerja magang kepada dosen pembimbing untuk di pengesahan.
  - Penulis melakukan sidang kerja magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.